

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berusaha dengan melaksanakan pengkajian deskriptif data yang akan dituangkan dalam bentuk uraian atau laporan. Menurut Taylor dan Bog penelitian kualitatif adalah penelitian suatu prosedur yang menghasilkan deskriptif berupa lisan atau kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati (moleong : 2000) tujuannya adalah untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena yang menjelaskan dan diamati karakteristik fenomena atau masalah yang ada, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi untuk memperoleh pengetahuan tentang pemahaman bendahara pemerintah terhadap kewajiban perpajakan di kantor Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Bagian Keuangan.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kementerian dalam negeri yang berlokasi Jl. Raya Pasar Minggu Km.19 Jakarta Selatan. Dipilihnya lokasi ini adalah dikarenakan penulis merasa tertarik pada seberapa besar tingkat pemahaman bendahara pemerintah dalam melakukan kewajiban perpajakan.

#### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni “Analisis Pemahaman Bendahara Pemerintah Terhadap Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus di Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan desa Bagian Keuangan)”, maka penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi (2002) : ada 3 macam pendekatan yang termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian studi kasus (case studies), penelitian kausal komparatif dan penelitian korelatif. Menurut Arikunto penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit. Tetapi, jika ditinjau dari sifat penelitian kasus ini lebih mendalam.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif secara umum adalah perkataan tindakan suatu dalam latar yang bersifat alamiah, sumber dalam data penelitian ini adalah diperoleh oleh dari data (primer), yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak lapangan melalui wawancara mendalam. Seperti yang dikatakan Moleong (2000) , bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama/data primer suatu penelitian.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau ucapan dari informan yang berkaitan dengan pemahaman bendahara Pemerintah dalam kewajiban perpajakan. Sampel sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 7 informan. Informan tersebut yang digunakan harus berprofesi sebagai bendahara. Dalam penelitian kualitatif informan sumber data tidak ditentukan dan hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Jika selama penelitian data yang diperoleh masih kurang maka sampel sumber data masih perlu dikembangkan. Berikut ini merupakan informan yang memberikan informasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan 7 (Tujuh) informan.

**Tabel 3.1 Data Informan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>STATUS</b>	<b>KANTOR</b>
1.	Urip	Bendahara Pengeluaran Satker Ditjen Bina Pemdes	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
2.	Aris Widyarso, Ba	BPP Sekertariat	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
3.	Ibu Siti Aminah	BPP Direktorat Evaluasi Perkembangan Desa Satker	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
4.	Ibu Miranda Miting, Sp	BPP Direktorat Fasilitas Keuangan Dan Aset Desa Satker	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
5.	Ibu Maulina Fahrini, St, Mt	BPP Direktorat Penataan Dan Administrasi	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
6.	Bapak Rachmad Fauzi, s.stp	BPP Direktorat Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
7.	Ibu Rieke Rakhmawati, St	BPP Direktorat Kelembagaan Dan Kerjasama Desa Satker	Ditjen Bina Pemerintahan Desa
8.	Bapak Zaki	AR	KPP Pajak Simatupang

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Agar sesuai apa yang diharapkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1) Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau laporan tertulis dan semua peristiwa yang isinya atas penjelasan dan 41 pemikiran terhadap peristiwa tersebut. metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemotongan/pemungutan, penyetoran dan pelaporan pajak oleh bendahara.
- 2) Observasi, dalam pengertian Psikologi Arikunto (2002) observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan, pemerhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh serta melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya.
- 3) Interview (wawancara), Pendekatan yang digunakan dalam wawancara penelitian ini adalah dengan menggunakan petunjuk umum dalam berwawancara, yaitu peneliti mengadakan sosialisasi terlebih dahulu sehingga peneliti diketahui/dikenal oleh responden. Kemudian peneliti menggunakan pokok-pokok pertanyaan yang mudah dijawab oleh responden. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Menurut Arikunto (2002) dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variable dengan keterangan yang mendalam.
- 4) Studi Kepustakaan, Dalam metode ini penulis mencari bahan referensi antara lain berupa buku-buku, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini.

### 3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Moleong (2000) Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif maka dalam analisis data yang dilakukan dengan jalan mendeskripsikan data dengan penalaran data yang logis yang mencerminkan kondisi objek penelitian, Sudjono (1994). Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

#### 2. Rekonsiliasi Data Transaksi Pemotongan dan Pemungutan

**Tabel 3.2 Data Transaksi PPh Pasal 21 pada Bagian Keuangan**

No	Bulan	Tran- saksi	Jumlah (Rp)	Pajak yang di pungut PPh 21 (Rp)	Tanggal Penyetoran	Tanggal Pelaporan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Januari	Gaji	207.188.088	1.230.796	30-11-2017	20-02-2018
2.	Februari	Gaji	213.439.904	1.235.141	05-01-2018	13-03-2018
3	Maret	Gaji	233.487.861	1.342.420	19-02-2018	13-04-2018
4.	April	Gaji	237.548.016	1.303.345	04-05-2018	18-05-2018
5.	Mei	Gaji	212.120.498	1.212.396	10-04-2018	26-06-2018
6.	Juni	Gaji	219.930.880	1.287.308	03-05-2018	18-07-2018
7.	Juli	Gaji	225.835.996	1.294.462	05-06-2018	14-08-2018
8.	Agustus	Gaji	217.688.044	1.168.337	09-07-2018	17-09-2018
9.	Septem- ber	Gaji	210.676.062	1.077.525	08-08-2018	15-10-2018
10	Oktober	Gaji	204.255.848	1.065.743	07-09-2018	04-11-2018
11.	Novem- ber	Gaji	204.695.163	1.084.714	08-10-2018	08-12-2018
12.	Desem- ber	Gaji	413.354.0	7.526.633	12-11-2018	09-01-2018

**Tabel 3.3 Data Transaksi PPh Pasal 22/PPN pada Bagian Keuangan**

No	Bulan	Transaksi	Jumlah	Pajak yang di pungut		Jumlah bersih	Tanggal Setor	Tanggal Lapo
				PPN	PPh 22			
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>PPN</i>	<i>PPh 22</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
6.	Juni	1.Azallea Pratama	Rp. 2.350.000	Rp. 102.363	Rp. 24.480	Rp. 2.223.157	04-06-2018	25-06-2018
		2.Pt. Bumi Metro Jaya	Rp. 19.822.000	Rp. 1.802.000	Rp. 270.300	Rp. 17.749.700	05-06-2018	26-06-2018
		3.Cv. Peka United In	Rp. 179.892.570	Rp. 16.353.870	Rp. 2.453.081	Rp. 161.085.619	05-06-2018	26-06-2018
7.	Juli	1.Cv. HD Perkasa	Rp. 7.830.000	Rp. 711.818	Rp. 106.773	Rp. 7.011.409	04-07-2018	06-07-2018
		2.Pt. Dharmapena	Rp. 147.592.500	Rp. 13.417.500	Rp. 2.012.625	Rp. 132.162.375	04-07-2018	06-07-2018
8.	Agu	1.Cv BarindoUtama	Rp. 28.248.000	Rp. 2.568.000	Rp. 385.200	Rp. 25. 294.800	02-08-2018	13-08-2018
		2.Cv. Artha Mas Kayana	Rp. 23.925.000	Rp. 2.175.000	Rp. 326.250	Rp. 21.423.750	06-08-2018	14-08-2018
9.	Sept	1.Cv. Alifa Jaya Perdana	Rp. 21.045.000	Rp. 1.913.182	Rp. 286.977	Rp. 18.844.841	04-09-2018	13-09-2018
10	Okt	2.Cv. Peka United Indonesia	Rp. 119.581.409	Rp.10.871.037	Rp. 1.630.656	Rp. 107.079.716	04-10-2018	08-10-2018
11.	Nop	1.Cv. Hd Perkasa	Rp. 41. 000.000	Rp. 3.727.273	Rp. 559.091	Rp. 36.713.636	09-11-2018	13-11-2018
12.	Des	1.Cv. Karuna Utama	Rp. 41.446.900	Rp. 3.767.900	Rp. 565.185	Rp. 37.113.815	07-12-2018	26-12-2018
<b>Total</b>			<b>Rp.550.286.479</b>	<b>Rp. 53.642.043</b>	<b>Rp. 8.055.433</b>	<b>Rp.504.294.203</b>		

Tabel 3.4 Data Transaksi PPh 23 pada Bagian Keuangan

No	Bulan	Transaksi	Jumlah (Rp)	Pajak yang di pungut PPh 23 2% (Rp)	Jumlah bersih (Rp)	Tanggal Setor	Tanggal Laporan
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Juni	1. Rizen Premiere Hotel	72.000.000	1.440.000	70.560.000	25-06-2018	26-06-2018
		2. Parsaoran Global Datatrans	44.900.000	4.081.818	40.818.182	25-06-2018	26-06-2018
7.	Juli	1. Pt. Gian Inti Bersaudara	7.250.000	757.955	6.492.045	02-07-2018	09-07-2018
		2. Pt hotel Sahid	612.000.000	12.240.000	599.760.000	02-07-2018	10-07-2018
8.	Agus	1. Pt. Graha Mabes Sentosa	75.995.000	1.539.900	75.455.100	07-08-2018	20-08-2018
		2. Pt.Nemu Laut	66.080.000	901.091	59.171.636	07-08-2018	08-08-2018
9.	Sept	1. Pt.Noval indo Pratama	63.750.000	1.275.000	62.475.000	05-09-2018	12-09-2018
		2. Pt.Noval indo Pratama	195.087.900	21.282.317	173.805.583	05-09-2018	12-09-2018
10	Okt	1. Pt. Hotel Garden city Tarakan	99.000.000	1.980.000	97.020.000	04-10-2018	04-10-2018
		2. Pt. Jade Global Developmen	48.496.000	969.920	47.526.080	04-10-2018	16-10-2018
11.	Nop	1. Pt. Kapuas Cermerlang maju	77.000.000	1.540.000	75.460.000	07-11-2018	12-11-2018
		2. Pt . Graha Chandra Buana	135.600.000	2.712.000	132.888.000	07-11-2018	21-11-2018
		3. Pt. Arifindo Graha Pratama	92.400.000	1.848.000	90.552.000	08-11-2018	12-11-2018
12	Des	4. Refan Bina Karya	48.496.000	969.920	47.526.080	05-01-2019	15-11-2019
<b>Total</b>			<b>1.638.054.900</b>	<b>53.537.921</b>	<b>1.579.709.706</b>		

### 3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

### 4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Interpretasi atau penafsiran adalah menetapkan makna atau saling menghubungkan dari sumber dan fakta yang diperoleh. Penafsiran ini bukan berdasarkan suka atau tidak suka melainkan benar-benar tertumpu pada evidensi objektif.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (natural setting), dengan teknik analisis pendalaman kajian (verstegen). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

### **3.6. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain melalui berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan.

Disini peneliti akan menggunakan tiga triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- a) Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati

kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

- b) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
- c) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.